



ABSTRAK

SKRIPSI, MARET 2014
ERLISATIVANI BELANDINA WESTRIORINI NITBANI
Program Studi S1 Fisioterapi
Fakultas Fisioterapi
Universitas Esa Unggul

PENAMBAHAN CORE STABILITY EXERCISE PADA INTERVENSI ULTRASOUND (US) DAN TRANSCUTANEUS ELECTRICAL NERVE STIMULATION (TENS) LEBIH BAIK DALAM MENGURANGI NYERI FUNGSIONAL PADA SPONDILOLISTHESIS LUMBAL

Terdiri dari VI Bab, 155 halaman, 10 Tabel, 24 Gambar, 4 Diagram, 5 Skema, 8 Lampiran

Tujuan : Untuk mengetahui penambahan core stability exercise pada intervensi US dan TENS lebih baik dalam mengurangi nyeri fungsional pada spondilolisthesis lumbal. **Metode** : Penelitian ini bersifat eksperimental untuk melihat perbedaan penurunan nyeri pada kasus spondylolisthesis lumbal dengan menggunakan intervensi TENS, US dan Core stability exercise dengan menggunakan desain penelitian berupa *pre test – post test control group design*. Pada penelitian ini sample penelitian berjumlah 14 orang yang terbagi dalam dua kelompok. Kelompok pertama berjumlah 7 orang yang diberikan intervensi TENS, US dan Core Stability Exercise. Untuk selanjutnya kelompok pertama ini disebut kelompok perlakuan I. Sedangkan kelompok kedua juga berjumlah 7 orang yang diberikan intervensi TENS dan US. Untuk selanjutnya kelompok ini disebut kelompok perlakuan II. Metode pengukuran nyeri dengan *Oswestry Pain Disability* yang dilakukan sebelum intervensi pertama dan sesudah intervensi yang keenam kali. **Hasil** : Hasil uji normalitas dengan *Shapiro Wilk test* didapatkan data berdistribusi tidak normal sedangkan uji homogenitas dengan *Levene's test* didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesa pada kelompok perlakuan I dengan uji *2 related sample test* didapatkan nilai $p = 0.018$, dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi US, TENS dan Latihan core stability tidak dapat menurunkan nyeri fungsional pada spondilolistesis lumbalis. Sedangkan pada kelompok perlakuan II dengan uji *2 related sample test* didapatkan nilai $p = 0.017$, dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi US dan TENS tidak dapat menurunkan nyeri fungsional pada spondilolistesis lumbalis. Dan hasil uji *2 Independent sample test* antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II menunjukkan nilai $p = 0.004$ maka dapat disimpulkan pemberian US, TENS dan latihan *Core Stability* lebih baik dari US, TENS terhadap penurunan nyeri fungsional pada kasus spondilolistesis lumbalis. **Kesimpulan** : Penambahan core stability exercise pada intervensi US dan TENS lebih baik dalam mengurangi nyeri fungsional pada spondilolisthesis lumbal.

Kata Kunci : core stability exercise, US, TENS, Spondilolisthesis lumbal.